

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA  
SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI 2 JATIPURO  
TRUCUK KLATEN TAHUN AJARAN  
2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Dedi Kurniawan  
NIM 11601247175

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA  
SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI 2 JATIPURO  
TRUCUK KLATEN TAHUN AJARAN  
2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



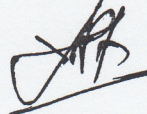
Oleh:  
Dedi Kurniawan  
NIM 11601247175

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten yang disusun oleh Dedi Kurniawan, NIM 11601247175 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 8 April 2013  
Pembimbing



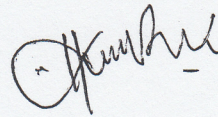
Yudianto, M.Pd.  
NIP. 19810702 200501 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.


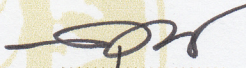


Yogyakarta, 8 April 2013  
Yang menyatakan,



Dedi Kurniawan  
NIM. 11601247175

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten Tahun 2012/2013” yang disusun oleh Dedi Kurniawan, NIM 11601247175 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 06 Mei 2013 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yudanto, M. Pd	Ketua Penguji		5/6/13
Komarudin, M. A	Sekretaris penguji		5/6/13
AM. Bandi Utama, M. Pd	Penguji I (Utama)		4/6/2013
Suhadi, M. Pd	Penguji II (Pendamping)		4/6/2013

Yogyakarta, Juni 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

🚦 Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua. (Aristoteles)

🚦 Hanya kebodohan meremehkan pendidikan. (P.Syrus)

🚦 Bunga yang tidak akan layu sepanjang jaman adalah kebajikan. (William Cowper)

🚦 Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlh untuk tenang dan sabar. (Khalifah 'Umar)

🚦 Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan / diperbuatnya. ( Ali Bin Abi Thalib )

🚦 Selalu bersyukur dalam menikmati proses hidup ini (penulis)

🚦 Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna. (Einstein)

## **PERSEMBAHAN**

Karya yang amat sederhana ini saya persembahkan kepada :

- ♥ Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan nikmatNya sehingga karya yang sederhana ini dapat terselesaikan.
- ♥ Kedua orang tuaku, Bapak Sastro dan Ibu Ngadirah dengan kasih sayang yang tak ternilai harganya. Terima kasih atas segala kasih sayang yang telah diberikan serta do'a-do'a yang selalu mengiringi setiap langkah perjalanan hidupku.
- ♥ Kakak-kakakku, yang selalu membantu dan memberi semangat.
- ♥ Semua keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan doa untuk menyelesaikan karya ini.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA  
SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI 2 JATIPURO  
TRUCUK KLATEN TAHUN AJARAN  
2012/2013**

Oleh  
Dedi Kurniawan  
11601247175

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas masalah keterampilan dasar bermain sepakbola dalam pembelajaran Penjas siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten Tahun 2012/2013.

Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra usia 10-12 tahun di SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten yang berjumlah 33 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi.R yang meliputi enam butir tes yaitu: *dribbling*, *passing*, *throw in*, *running with ball*, *heading*, dan *shooting* ke sasaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten Tahun 2012/2013 adalah 0% sangat tinggi, 12,12% tinggi, 48,48% sedang, 33,33% rendah, dan 6,06% sangat rendah. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten Tahun 2012/2013 adalah sedang.

Kata kunci: *keterampilan dasar sepakbola, siswa putra kelas atas.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten Tahun 2012/2013” dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas di SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti kuliah di program Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
2. Rumpis Agus Sudarko, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi penyusunan skripsi ini.
3. Sriawan, M.Kes., selaku Ketua Prodi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan arahan, dan panduan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Yudanto, M.Pd., selaku pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan pengarahan hingga terselesaikannya karya ini.
5. Komarudin, M.A., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat demi kelancaran studi penulis.

6. Drs. Samento., selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Jatipuro yang telah memberikan ijin untuk kelancaran penelitian.
7. Pramono, A.Md dan Heru Suprptoно yang telah membantu dalam proses pengambilan data.
8. Siswa putra kelas IV, V, dan VI, yang telah berkenan menjadi sampel penelitian.
9. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuanya yang berguna dan bermanfaat bagi penulis serta memberikan fasilitas yang baik.
10. Sahabat-sahabat saya Yayasan Mabes dan teman-teman PKS PGSD M 2011.
11. Semua pihak yang turut membantu dalam penelitian ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat pahala yang berlipat dari Allah SWT dan penelitian ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin...

Yogyakarta, April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	 
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Sepakbola.....	9
2. Hakikat Sepakbola Anak SD Usia 10-12 Tahun .....	10
3. Hakikat Keterampilan Dasar .....	11
4. Hakikat Teknik Dasar Sepakbola .....	13
5. Karakteristik Siswa SD Kelas Atas .....	17
6. Materi Penjas SD Kelas Atas.....	18
B. Penelitian Yang Relevan .....	19
C. Kerangka Berpikir.....	21

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional variabel.....	23
C. Populasi.....	24
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	26

### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	31
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
2. Deskripsi Waktu Penelitian.....	31
3. Deskripsi Populasi Penelitian.....	31
4. Deskripsi Data Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	43

### BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	46
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	46
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	47
D. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA .....	49
----------------------	----

LAMPIRAN .....	51
----------------	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Umur 10-12 Tahun .....	24
Tabel 2. Norma Penilaian Tes <i>Dribbling</i> .....	27
Tabel 3. Norma Penilaian Tes <i>Short Pass</i> (Bola Masuk) .....	28
Tabel 4. Norma Penilaian Tes <i>Short Pass</i> .....	28
Tabel 5. Norma Penilaian Tes <i>Throw In</i> .....	28
Tabel 6. Norma Penilaian Tes <i>Running</i> .....	29
Tabel 7. Norma Penilaian Tes <i>Heading</i> .....	29
Tabel 8. Norma Penilaian Tes <i>Shooting</i> .....	29
Tabel 9. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola .....	30
Tabel 10. Ringkasan Data Tes Keterampilan Sepakbola .....	32
Tabel 11. Hasil Tes Keterampilan Dasar Sepakbola.....	32
Tabel 12. Ringkasan data tes <i>dribbling</i> .....	34
Tabel 13. Hasil Tes <i>Dribbling</i> .....	34
Tabel 14. Ringkasan data tes <i>short passed</i> .....	35
Tabel 15. Hasil Tes <i>Short Passed</i> .....	36
Tabel 16. Ringkasan data tes <i>throw in</i> .....	37
Tabel 17. Hasil Tes <i>Throw In</i> .....	37
Tabel 18. Ringkasan data tes <i>running with the ball</i> .....	38
Tabel 19. Hasil Tes <i>running with the ball</i> .....	39
Tabel 20. Ringkasan data tes <i>heading the ball</i> .....	40
Tabel 21. Hasil Tes <i>heading the ball</i> .....	40
Tabel 22. Ringkasan data tes <i>shooting at the ball</i> .....	41
Tabel 23. Hasil tes <i>shooting at the ball</i> .....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Tes Keterampilan Dasar Sepakbola .....	33
Gambar 2. Diagram Batang Tes <i>Dribbling</i> .....	35
Gambar 3. Diagram Batang Tes <i>Short Pass</i> .....	36
Gambar 4. Diagram Batang Tes <i>Throw In</i> .....	38
Gambar 5. Diagram Batang Tes <i>Running</i> .....	39
Gambar 6. Diagram Batang Tes <i>Heading</i> .....	41
Gambar 7. Diagram Batang Tes <i>Shooting</i> .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan .....	52
Lampiran 2. Ijin Penelitian.....	53
Lampiran 3. Sertifikat Kalibrasi/Peneraan .....	58
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	62
Lampiran 5. T-skor Penelitian .....	69
Lampiran 6. Contoh Formulir Penelitian .....	75
Lampiran 7. Hasil Data Penelitian .....	77
Lampiran 8. Dokumentasi .....	78

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang dalam melangsungkan kehidupan yang akan menjadikan seseorang mengerti akan jati diri mereka sendiri. Pendidikan mempunyai maksud untuk mengembangkan segala potensi yang ada di dalam diri seseorang. Melalui proses pendidikan dapat dikembangkan suatu keadaan yang seimbang antara aspek sosial dan aspek individual.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan pada semua sekolah baik negeri dan swasta adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari salah satu program pengembangan sumber daya manusia. Menurut Aip Syarifudin (1992: 4), bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, siswa dapat melakukan kegiatan berupa permainan dan olahraga yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan cara memodifikasi permainan tersebut, agar anak menjadi lebih tertarik terhadap pendidikan jasmani. Dari berbagai macam cabang olahraga yang diajarkan di sekolah, olahraga yang paling digemari, populer, dan menarik siswa adalah permainan sepakbola.

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang sudah terkenal di masyarakat dunia. Olahraga sepakbola merupakan olahraga yang murah dan dapat dilakukan oleh siapa pun dan di manapun, tidak jarang sepakbola dilakukan di lapangan yang berlumpur, sawah, jalan, atau gang-gang sempit. Sepakbola merupakan permainan yang paling populer di Indonesia. Hal ini dilandasi keterlibatan masyarakat terhadap kegiatan olahraga tersebut. Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga yang diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai anak-anak, pria maupun wanita. Hal ini dapat dilihat dengan semakin berkembangnya sepakbola terutama dikalangan pelajar. Sepakbola di sekolah-sekolah sangat didukung dan diperhatikan, dibuktikan dengan setiap tahun diadakan pertandingan antar pelajar yaitu Pekan Olahraga Daerah (POPDA).

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 7), sepakbola merupakan permainan bola besar, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang. Tujuan permainan sepakbola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan. Sepakbola merupakan permainan beregu, yang masing-masing regunya terdiri dari sebelas pemain yang salah satunya sebagai penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan (penjaga gawang boleh menggunakan kedua tangannya, namun di daerah gawang). Sepakbola merupakan termasuk permainan bola besar dimana dalam sepakbola memerlukan kerjasama antara sesama pemain dalam satu tim untuk dapat menciptakan gol ke dalam gawang lawan sebanyak-banyaknya dalam waktu dua kali empat puluh lima menit

(90 menit). Tim yang mampu memasukkan bola ke dalam gawang lawan paling banyak maka tim itu dianggap sebagai pemenangnya. Dalam permainan sepakbola juga terdapat berbagai peraturan yang harus ditaati oleh kedua tim. Peraturan ini antara lain melarang pemain bermain kasar dengan tujuan melukai atau mencederai pemain lawan. Jika hal tersebut terjadi, maka wasit atau pengadil pertandingan berhak mengeluarkan peringatan yang berupa kartu kuning atau bisa langsung memberikan kartu merah yang artinya pemain tersebut dikeluarkan dari pertandingan. Diantara peraturan tersebut di atas, masih banyak lagi peraturan-peraturan dalam permainan sepakbola.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang berbentuk permainan dan di dalamnya terdapat berbagai macam keterampilan dasar bermain sepakbola. Keterampilan dasar tersebut merupakan aspek mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar terampil bermain sepak bola. Dengan menguasai keterampilan dasar, maka pemain mampu memainkan bola dalam semua situasi permainan dan mudah dalam menerapkan teknik maupun taktik permainan, mampu menciptakan kerjasama yang baik dan meningkatkan kualitas permainan sehingga akan menghasilkan kemenangan.

Permainan sepakbola terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola. Maka dari itu, setiap pemain harus menguasai teknik-teknik dasar bermain sepakbola tersebut. Pemain yang menguasai teknik-teknik bermain lebih baik, maka pemain tersebut akan terlihat matang jika dibandingkan dengan pemain yang penguasaan tekniknya masih rendah. Dengan demikian, penguasaan keterampilan teknik dasar harus dikuasai oleh setiap

pemain sepakbola untuk menuju prestasi yang maksimal. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti: *stopball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), teknik dasar sepakbola meliputi *passing, dribbling, shooting, stoping, heading, tackling, throw-in, dan goal keeping*.

Modal utama dalam bermain sepakbola antara lain fisik, teknik, taktik, dan mental. Salah satu hal yang juga harus diperhatikan dalam bermain sepakbola adalah keterampilan dasar bermain sepakbola. Keterampilan dasar sepakbola adalah kecakapan yang dimiliki seseorang sejak lahir yang dapat diasah dan dikembangkan sesuai dengan pertumbuhan dan minat anak tersebut terhadap sepakbola. Pengetahuan akan sepakbola juga sangat berpengaruh dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya, dari sinilah watak, sifat, dan karakter bermain seorang akan terlihat saat permainan berlangsung. Keterampilan dasar bermain sepakbola dapat dikembangkan melalui pelatihan yang rutin. Agar dapat mencapai prestasi yang optimal, dibutuhkan pula dukungan peningkatan fisik serta bakat pemain. Keterampilan dasar bermain sepakbola merupakan keterampilan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola, jadi belum sampai pada pengertian bermain sepakbola.

Di SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten merupakan salah satu sekolah dasar yang memasukkan materi sepakbola ke dalam materi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Berdasarkan kurikulum dan silabus pendidikan jasmani di

Sekolah Dasar materi sepakbola mempunyai alokasi waktu 4x35 menit dengan jumlah pertemuan 2x dalam 1 semester. Dengan pembelajaran materi sepakbola yang hanya memiliki alokasi waktu dalam satu semester yaitu dua kali pertemuan membuat materi sepakbola belum sepenuhnya bisa dipahami dan dikuasai oleh para siswa. Mungkin hanya siswa yang mengikuti Sekolah Sepakbola (SSB) atau yang sudah memiliki klub sepakbola akan dengan mudah memahami materi sepakbola yang diberikan.

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung dalam efektivitas latihan dan juga berdampak pada minat siswa. Jika ditinjau dari aspek sarana dan prasarana sekolah ini dapat dikatakan cukup, karena di Desa Jatipuro memiliki lapangan sepakbola yang letaknya tidak jauh dari SD Negeri 2 Jatipuro (50 meter dari SDN 2 Jatipuro) dan lapangan sepakbola tersebut dapat dimanfaatkan SD Negeri 2 Jatipuro setiap pembelajaran olahraga, walaupun permukaan lapangan yang tidak rata, dan keras. Permukaan lapangan yang tidak rata dan keras juga akan berpengaruh terhadap prestasi bermain siswa, karena dapat menyebabkan cedera pada siswa saat bermain. Selain dapat menyebabkan cedera juga berdampak pada minat siswa itu sendiri, kesungguhan dalam bermain siswa menjadi menurun saat berlatih. Adapun jumlah bola yang dimiliki berjumlah 5 bola dengan kondisi yang masih baik ada 2 bola dan sisanya dalam kondisi rusak (bocor). Selain itu, jumlah kerucut atau *cones* 8, namun 2 *cones* dalam kondisi rusak (pecah). Melihat dari jumlah bola yang terbatas tersebut tentunya juga akan berpengaruh pada efektivitas setiap siswa dalam menyentuh bola. Semakin banyak siswa menyentuh dan memainkan bola tentunya akan semakin baik pada

kualitas teknik bermain siswa itu sendiri. Hal tersebut membuat pembelajaran kurang efektif dan materi tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa, sehingga guru kurang dapat mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk belajar tentang teknik dasar tersebut ditandai dengan siswa hanya ingin langsung ke dalam permainannya atau *game*.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri 2 Jatipuro Trucuk Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”.

#### **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya alat dan fasilitas menjadi penghambat keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola di SDN 2 Jatipuro Trucuk Klaten.
2. Masih banyaknya siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam belajar teknik dasar sepakbola.
3. Siswa lebih suka pembelajaran itu langsung kepada permainan sepakbola tanpa belajar tentang teknik dasar bermain sepakbola.
4. Masih terbatasnya pengetahuan siswa terhadap teknik dasar bermain sepakbola.
5. Belum diketahui keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SDN 2 Jatipuro Trucuk Klaten.

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, dan menjadi lebih fokus pada satu pokok bahasan saja maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SDN 2 Jatipuro”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah “Seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SDN 2 Jatipuro”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SDN 2 Jatipuro.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis praktis.

#### **1. Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan kajian dalam mengembangkan dan meningkatkan Pendidikan jasmani disekolah khususnya dalam usaha meningkatkan keterampilan bermain sepakbola siswa melalui pendidikan jasmani.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau pertimbangan bagi penelitian yang relevan pada masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola.
- b. Bagi guru Pendidikan Jasmani sebagai pertimbangan dalam program pembelajaran dalam usaha peningkatan keterampilan dasar bermain sepakbola peserta didik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Sepakbola**

Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang diberikan dalam pelajaran pendidikan jasmani di SD. Olahraga ini dimainkan oleh dua regu berlawanan yang masing-masing bertujuan untuk mencari kemenangan dengan memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya setiap regu beranggotakan 11 pemain. Menurut Muhajir (2006: 1) menyatakan bahwa pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu beranggotakan 11 orang dan dimainkan dalam dua babak (2 x 45 menit). Setiap regu bertujuan mencetak gol ke gawang lawan.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 7) sepakbola merupakan permainan bola besar, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang. Tujuan permainan sepakbola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan. Sepakbola merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim atau kelompok. Tiap tim terdiri dari 11 pemain bertanding untuk memasukkan bola ke gawang lawan (mencetak gol). Tim yang mencetak gol lebih banyak adalah pemenang. Peraturan terpenting dalam mencapai permainan ini adalah para pemain (kecuali penjaga gawang) tidak boleh menyentuh bola dengan tangan selama permainan berlangsung.

Menurut Sukintaka (1983: 70), menyatakan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain. Setiap regu berusaha mempertahankan gawangnya sendiri dan memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan mengolah bola dengan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan seluruh anggota badannya dengan kaki dan tangan.

Sepakbola merupakan olahraga tim, oleh karena itu selain kemampuan teknik seorang pemain sepakbola harus bisa bekerja sama dengan pemain lain dalam satu tim sepakbola. Diutarakan oleh Soedjono (1984: 16), sepakbola adalah suatu permainan beregu, oleh karena itu kerja sama regu merupakan tuntutan permainan sepakbola yang harus dipenuhi setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang terdiri dari 11 pemain disetiap regu, termasuk penjaga gawang. Setiap regu berusaha memasukkan bola ke gawang lawan untuk mencari kemenangan dalam permainan yang berlangsung 2x45 menit.

## **2. Hakikat Sepakbola Untuk Anak SD Usia 10-12 Tahun**

Adapun mengenai peraturan permainan sepakbola harus disesuaikan pula dengan kondisi tumbuh kembang anak usia sekolah dasar. Permainan sepakbola pada usia 10-12 tahun termasuk dalam tahap pembentukan, sesuai dengan karakteristik anak dengan tahap pembentukan. Sebagai dukungan pada tahap ini,

guru harus dapat menciptakan alat bantu yang sesuai dan tepat sehingga hasilnya menjadi efektif, seperti memodifikasi bola agar tidak menjadi beban atau ketinggian tiang gawang yang direndahkan, memodifikasi waktu bermain sepakbola menjadi lebih sedikit (cepat), mengurangi jumlah pemain, sehingga dapat melakukan gerakan teknik dengan benar. Selain itu, guru merancang program yang lebih bervariasi agar anak mempunyai kesempatan melakukan (partisipasi) secara maksimal dan memberi kesempatan untuk berkreasi dan berimajinasi dalam setiap gerakan yang dilakukan. Merancang regulasi permainan agar mudah dipahami serta menciptakan situasi permainan yang dapat menumbuhkan sifat inisiatif untuk saling bekerja sama.

### **3. Hakikat Keterampilan Dasar**

Keterampilan seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal, dan pengajaran berlangsung berkesinambungan. Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas. Menurut Endang Rini Sukamti (2007: 67), keterampilan merupakan penampilan motorik pada taraf yang tinggi. Gerakan pada taraf tinggi akan terasa enak dipandang. Keterampilan ditandai dengan gerakan yang terorganisasi, halus, dan estentis.

Apabila kemampuan tersebut terus diasah maka akan menjadikan anak tersebut terampil dalam menjalani semua aktivitas yang disukainya. Menurut Yanuar Kiram (1992: 11), keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerak yang harus dipelajari supaya mendapat bentuk gerakan yang benar. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan bermain sepakbola antara lain:

latihan, kondisi fisik, alat dan fasilitas, gizi, motivasi orang tua atau dorongan keluarga, bakat dan minat.

Dalam permainan sepakbola keterampilan dasar seorang pemain sangat penting. Menurut Aip Syarifudin (1992: 148), dengan dikuasainya teknik dasar oleh seorang pemain, maka pemain dapat mengembangkannya sendiri dalam usaha meningkatkan keterampilan yang lebih tinggi. Seorang pemain sepakbola harus memiliki keterampilan dasar sepakbola yang baik. Baik buruknya keterampilan dasar sepakbola seseorang dapat dilihat dari teknik-teknik dasar yang dikuasai.

Keterampilan seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal, dan pengajaran berlangsung berkesinambungan. Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas. Menurut Rusli Lutan (1988: 94), keterampilan dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas, dan lainnya sebagai sebuah indikator dari tingkat kemahiran. menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 57), keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 8), keterampilan dasar dalam sepakbola terdiri atas tiga macam keterampilan, meliputi:

- a. Keterampilan Lokomotor dalam bermain sepakbola adalah gerakan berpindah tempat, seperti lari ke segala arah, meloncat, melompat dan meluncur.
- b. Keterampilan Nonlokomotor dalam bermain sepakbola adalah gerakan-gerakan yang tidak berpindah tempat, seperti menjangkau, melenting, membungkuk, meliuk.
- c. Keterampilan Manipulatif dalam bermain sepakbola adalah gerakan-gerakan seperti menendang bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola dan menangkap bola bagi penjaga gawang.

Keterampilan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerak. Keterampilan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran fikir akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan. Menurut Aip Syarifudin Muhadi (1992: 224), gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat, dan lempar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola adalah keterampilan yang menunjukkan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan yang konsisten untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien dalam bermain sepakbola. Teknik-teknik yang diberikan juga harus dikuasai dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran atau peraturan yang sudah dijelaskan dalam permainan sepakbola.

#### **4. Hakikat Teknik Dasar Sepakbola**

Teknik pada umumnya dapat diartikan sebagai rangkuman cara (metode) yang dipergunakan dalam pelaksanaan gerakan pada cabang olahraga bersangkutan. Menurut Thomson (1991, dalam Djoko Pekik Irianto, 2002: 80), mengartikan teknik dalam olahraga sebagai cara paling efisien dan sederhana untuk memecahkan kewajiban fisik atau masalah yang dihadapi dalam pertandingan yang dibenarkan oleh peraturan.

Sedangkan teknik umum sepakbola adalah semua gerakan yang terdapat atau dilakukan dalam bermain sepakbola, merupakan kelengkapan yang sangat pokok di samping latihan kondisi fisik, taktik, dan mental ( Sardjono, 1982: 16).

Teknik tersebut dapat dikuasai pemain sepakbola dengan cara melakukan pelatihan dengan teratur, maka teknik tersebut dapat dikuasai dengan baik.

Menurut Aip Syarifudin (1991: 148), bahwa teknik dasar tanpa bola meliputi :

a. Latihan Teknik Lari

- 1) lari pelan-pelan tiba-tiba cepat.
- 2) lari secepat-cepatnya dan berhenti dengan tiba-tiba.
- 3) lari secepat-cepatnya sambil berbelok-belok (*zig-zag*), baik melewati maupun tanpa rintangan.
- 4) lari ke depan secepat-cepatnya tiba-tiba berhenti, kemudian lari mundur.

b. Latihan Teknik Melompat

Latihan teknik melompat diperlukan sekali dalam perebutan bola di atas dengan mempergunakan kepala. Latihan teknik lompatan biasanya dikombinasikan dengan gerakan menyundul bola, yaitu menghentakkan badan bagian atas di udara sambil menggerakkan kepala pada bola.

c. Latihan Teknik Gerak Tipu

Melakukan berbagai bentuk gerakan dengan tujuan untuk mengelabui lawan, agar lawan tidak bisa merebut bola atau terkecoh dalam pertahanannya dan mencari atau membuka ruang bagi pemain lain untuk mengelabui lawan. Latihan teknik gerak tipu dapat dilakukan dengan jalan lari secepat-cepatnya dan tiba-tiba berhenti, kemudian lari lagi dengan tiba-tiba menggerakkan badan ke kiri dan ke kanan, dan ke arah lain dalam lapangan permainan sepakbola.

Menurut Danny Mielke (2007: 1-103), bahwa teknik dasar sepakbola adalah semua gerakan-gerakan dengan bola yang terdiri dari:

a. Teknik Menggiring Bola (*Dribbling*)

*Dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan.

b. Teknik Menimang Bola (*Juggling*)

*Juggling* adalah cara yang sangat bagus untuk mengembangkan reaksi yang cepat, kontrol bola, dan meningkatkan konsentrasi yang diperlukan agar bisa berperan dengan baik di dalam permainannya.

c. Teknik Mengoper (*Passing*)

*Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari suatu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan.

- d. Teknik Menghentikan Bola (*Trapping*)  
*Trapping* adalah metode mengontrol bola yang paling sering digunakan pemain ketika menerima bola dari pemain lain.
- e. Teknik Lemparan ke Dalam (*Throw-In*)  
*Throw-in* adalah keterampilan yang sering diabaikan dalam sepakbola. Penggunaan *throw-in* yang benar dapat menciptakan banyak peluang untuk mengontrol bola dan mencetak gol selama pertandingan. Dengan cara melakukan lemparan dengan kekuatan penuh agar menghasilkan lemparan yang jauh dan membuka peluang untuk mencetak gol.
- f. Teknik Menyundul Bola (*Heading*)  
Menyundul bola pada hakekatnya memainkan bola dengan kepala. Menurut Sucipto dkk, (2000: 32), “tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan mematahkan serangan lawan/membuang bola”.
- g. Teknik Menembak Bola (*Shooting*)  
Dari sudut pandang penyerangan, tujuan sepakbola adalah melakukan *shooting* ke gawang. Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan sederetan teknik *shooting* yang memungkinkannya untuk melakukan tendangan dan mencetak gol dari berbagai posisi lapangan.
- h. Teknik Penjagaan Gawang (*Goalkeeping*)  
Para penjaga gawang harus memiliki banyak keterampilan dan sering harus bertindak sebagai lini pertahanan terakhir. Para pemain lain mungkin gagal menghadang pemain penyerang atau salah mengontrol bola dan bisa merebut bola lagi, tetapi ketika seorang penjaga gawang membuat kesalahan, biasanya kesalahan itu akan berakibat terciptanya gol bagi tim lain.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola antara lain:

- a. Menendang (*Kicking*)  
Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*) dan menyapu untuk mengagalkan serangan lawan (*sweeping*). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan beberapa macam, yaitu:
  - 1) Menendang dengan kaki bagian dalam.
  - 2) Menendang dengan kaki bagian luar.
  - 3) Menendang dengan punggung kaki.

- 4) Menendang dengan punggung kaki bagian dalam.
- a. Menghentikan (*Stopping*)

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*. Dilihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola, yaitu:

  - 1) Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam.
  - 2) Menghentikan bola dengan kaki bagian luar.
  - 3) Menghentikan bola dengan punggung kaki.
  - 4) Menghentikan bola dengan telapak kaki.
  - 5) Menghentikan bola dengan paha.
  - 6) Menghentikan bola dengan dada.
- b. Menggiring (*Dribbling*)

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan. Oleh karena itu, bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola. Tujuan menggiring bola untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menggiring dibedakan beberapa macam, yaitu:

  - 1) Menggiring dengan kaki bagian dalam.
  - 2) Menggiring dengan kaki bagian luar.
  - 3) Menggiring dengan punggung kaki.
- c. Menyundul (*Heading*)

Menyundul bola pada prinsipnya memainkan bola dengan kepala. Tujuannya adalah untuk mengumpan, mencetak gol dan untuk mematahkan serangan lawan/membuang bola. Ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola meliputi:

  - 1) Menyundul bola sambil berdiri.
  - 2) Menyundul bola sambil meloncat/melompat.
- d. Merampas (*Tackling*)

Merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Ditinjau dari posisi tubuhnya, merampas bola meliputi:

  - 1) Merampas bola sambil berdiri (*Standing tackling*).
  - 2) Merampas bola sambil meluncur (*Sliding tackling*).
- e. Lemparan Ke Dalam (*Throw-In*)

Lemparan ke dalam merupakan salah satu teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan. Selain mudah untuk memainkan bola, dari lemparan ke dalam *off-side* tidak berlaku. Ditinjau dari gerakannya, lemparan ke dalam meliputi:

  - 1) Lemparan ke dalam tanpa awalan.
  - 2) Lemparan ke dalam dengan awalan.

f. Menjaga Gawang (*Goal Keeping*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepakbola. Adapun teknik menjaga gawang meliputi:

- 1) Menangkap bola sambil berdiri dan melompat.
- 2) Melempar bola jarak dekat dan jauh.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, teknik dasar sepakbola adalah suatu gerakan yang penting dalam sepakbola dan merupakan kelengkapan dan penunjang dalam bermain sepakbola, di samping taktik, fisik, dan kondisi mental. Adapun teknik dasar sepakbola tersebut meliputi: Teknik tanpa bola (lari, melompat dan gerak tipu). Teknik dengan bola (*Dribbling, Juggling, Passing, Trapping, Throw-In, Heading, Shooting, dan, Goalkeeping*).

## **5. Karakteristik Siswa SD Kelas Atas**

Anak usia sekolah dasar umum 10-12 tahun merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan aktifitas fisik dan mengisi waktu luangnya.

Menurut Rita Eka Izzaty, dkk. (2008: 116) adapun ciri-ciri khas anak masa kelas atas Sekolah Dasar adalah:

- a. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Suka memuji diri sendiri
- c. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peer group* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan. Namun untuk lebih mudah membahasnya para pakar menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan tahap demi tahap, (Annarino, 1980 dan Cowell, 1995) yang dikutip oleh Sukintaka (1989: 42-43) Siswa kelas IV, V, VI kira-kira berumur 10-12 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Karakteristik jasmani siswa kelas IV umur 10 tahun:
  - 1) Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
  - 2) Daya tahan Berkembang.
  - 3) Pertumbuhan tetap.
  - 4) Koordinasi mata dan tangan baik.
  - 5) Sikap tubuh yang kurang baik mungkin diperlihatkan.
  - 6) Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
  - 7) Secara fisiologis putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dulu daripada anak laki-laki.
  - 8) Gigi tetap, mulai tumbuh.
  - 9) Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
  - 10) Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.
- b. Karakteristik jasmani siswa kelas V dan VI umur 11-12 tahun.
  - 1) Pertumbuhan lengan dan tungkai makin bertambah.
  - 2) Ada kesadaran mengenai badannya.
  - 3) Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar.
  - 4) Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
  - 5) Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
  - 6) Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
  - 7) Waktu reaksi makin baik.
  - 8) Koordinasi semakin baik.
  - 9) Badan lebih sehat dan kuat.
  - 10) Tungkai mengalami masa-masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.
  - 11) Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan kemampuan antara anak laki-laki dan perempuan.

## **6. Materi Pembelajaran Penjas SD Kelas Atas**

Dalam kurikulum 2006 (KTSP) permainan sepakbola merupakan salah satu bagian pokok yang diajarkan di sekolah. Materi permainan sepakbola di SD diajarkan di kelas IV, V, dan VI.

Materi pokok permainan sepakbola untuk kelas atas standar kompetensinya adalah mempraktekkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi dasarnya yaitu mempraktekkan gerak dasar dalam permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran.

Indikatornya adalah menendang bola, mengontrol bola, menggiring bola, mengoper, menerima bola dengan berbagai variasi dengan kontrol yang baik, dan bermain sepak bola dengan mengembangkan kerjasama, sportivitas dan kejujuran.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai pembelajaran siswa SD kelas atas mengenai teknik dasar bermain sepakbola bahwa materi mengenai teknik-teknik dalam sepakbola sangat penting diberikan kepada siswa. Karena akan memberikan manfaat yang sangat positif dari siswa baik afektif, kognitif, ataupun psikomotornya.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang hampir sama dilakukan oleh peneliti sebelumnya atau penelitian yang hampir sejenis, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengajuan penelitian. Dari beberapa penelitian tersebut khususnya tentang sepakbola peneliti menemukan penelitian yang mengkaji tentang :

1. Penelitian yang dilakukan Fitri Hermawan Nurdiah (2010) yang berjudul. “Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Pandak”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The David Lee Soccer Potensial Circuit Test* adapun hasil penelitian ketiga item tes menunjukkan bahwa siswa putra yang berkategori baik sekali 1 siswa (3,33%), kategori baik sebanyak 26 siswa (34,67%), kategori sedang sebanyak 30 siswa (40%), kategori kurang sebanyak 11 siswa (14,67%), dan kategori kurang sekali sebanyak 7 siswa (9,33%). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putra masuk dalam kategori

sedang yaitu dengan prosentase 40%. Sedangkan siswa putri dengan kategori baik sekali sebanyak 4 siswa (6,06%), kategori baik sebanyak 16 siswa (24,24%), kategori sedang sebanyak 26 siswa (39,39%), kategori kurang sebanyak 17 siswa (25,76%), dan kategori kurang sekali sebanyak 3 siswa (4,55%). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri masuk dalam kategori sedang yaitu dengan presentase 39,39%.

2. Penelitian yang dilakukan Sampurna Legawa (2011) yang berjudul “Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VI SD N Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas VI SD Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VI SD N Condong catur depok Sleman. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 31 siswa putra, Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Darall Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun: *dribbling*, *passing* bawah, lemparan kedalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola, tendangan ke gawang dengan bola. Teknik analisis data yang digunakan untuk statistik deskriptif. Hasil penelitiannya: Tidak ada siswa yang masuk kategori baik sekali atau besar 0%, Kategori baik sebanyak 14 siswa atau sebesar 45,161% Kategori sedang sebanyak 15 siswa atau sebesar 48,387% dan tidak terdapat siswa putra kelas VI yang masuk kategori kurang sekali.

### C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 khususnya sepakbola sudah berjalan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Salah satu pembelajaran sepakbola yang diberikan adalah teknik-teknik dasar sepakbola dan keterampilan dasar bermain sepakbola. Keterampilan dasar sepakbola adalah keterampilan yang dimiliki pemain dengan melakukan gerakan yang efektif dan efisien.

Keterampilan dasar sepakbola sangat diperlukan dalam bermain sepakbola, baik keterampilan individu maupun keterampilan bermain secara tim. Permainan sepakbola merupakan permainan tim dan mengutamakan keterampilan teknik dasar dalam sepakbola yang harus dikuasai meliputi: menendang bola, mengontrol bola, gerak tipu, merampas bola, lemparan ke dalam, dan teknik penjaga gawang.

Untuk dapat memenangkan permainan sepakbola, maka pemain harus menguasai keterampilan dasar bermain sepakbola. Teknik dan keterampilan akan mendukung permainan individu yang baik, sehingga pada saat permainan sesungguhnya berlangsung maka pemain yang tampil maksimal akan memudahkan kerjasama tim, baik saat bertahan maupun menyerang. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti: *stop ball*, *shooting*, *passing*, *heading* dan *dribbling*. Khusus dalam teknik *shooting* dan *passing* pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik karena teknik *shooting* dan *passing* merupakan karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien, (Sucipto, dkk. 2000: 17).

Penelitian ini membahas tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SDN 2 Jatipuro. Tes keterampilan dasar sepakbola siswa putra kelas atas diukur dengan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran, sehingga menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis, serta memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Menurut Suharsimi Arikunto (1996: 243), menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis, sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis.

#### **B. Definisi Oprasioanal Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SDN 2 Jatipuro Trucuk Klaten. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Keterampilan dasar bermain sepakbola adalah tingkat kemahiran yang dimiliki seseorang dalam bermain sepakbola yang diukur dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dari unsur - unsur yang ada dalam butir tes keterampilan gerak dasar bermain sepakbola yang diukur melalui tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun: dari Darall Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan: *dribbling*, *short passed*, *throw in* (lemparan ke dalam), *running with the ball* (berlari dengan bola), *heading the ball*, dan *shooting at the ball* (tendangan ke sasaran).

### C. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Suatu lingkungan atau daerah dan terdiri atas sampel yang akan diambil dan diamati untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi adalah suatu cara atau strategi yang dipakai untuk membatasi daerah atau subjek yang menjadi sasaran penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas atas SDN 2 Jatipuro Trucuk Klaten sebanyak 33 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Umur 10-12 Tahun Kelas IV, V, VI Putra SD Negeri 2 Jatipuro Tahun Ajaran 2012/2013.

No	Siswa SDN 2 Jatipuro	Jumlah
1	Kelas IV	9
2	Kelas V	9
3	Kelas VI	15
	Jumlah	33

Sumber : Wali kelas IV, V, VI SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

### D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai media bantu pengembalian data harus dapat memberikan informasi tentang subjek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 150), Instrumen di bagi menjadi dua macam yaitu tes dan *non test* (bukan tes). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu dengan menggunakan teknik *non test*, maksudnya penelitian langsung mengadakan tes praktik kepada populasi mengenai keterampilan dasar bermain sepakbola, sedangkan yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan data yang dibutuhkan, (Suharsimi Arikunto, 2006: 128)

Pada penelitian ini, untuk untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan dasar bermain sepakbola usia 10-12 tahun (Daral Fauzi, 2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun meliputi: *dribbling*, *short passed*, *throw in* (lemparan ke dalam), *running with the ball* (berlari dengan bola), *heading the ball*, dan *shooting at the ball* (tendangan ke sasaran).

Rangkaian tes di atas mempunyai validitas sebagai berikut: *dribbling* sebesar 0,72, *short passed* 0,66, *throw in* (lemparan ke dalam) 0,78, *running with the ball* (berlari dengan bola) 0,75, *heading the ball* 0,80, *shooting at the ball* (tendangan ke sasaran) 0,82 dan rangkaian sebesar 0,98. Rangkaian tes ini juga mempunyai reliabilitas sebagai berikut: *dribbling* sebesar 0,61, *short passed* 0,69, *running with the ball* (berlari dengan bola) 0,79, *heading the ball* 0,74, dan *shooting at the ball* (tendangan ke sasaran) 0,76.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Tempat : Lapangan Sepakbola Desa Jatipuro Trucuk Klaten.
- b. Dalam pelaksanaan tes, peserta tes dikumpulkan dilapangan.
- c. Sebelum melakukan tes peneliti memimpin pemanasan dan memberikan penjelasan tentang tes yang akan dilakukan.

- d. Memberikan kesempatan kepada peserta tes untuk melakukan beberapa kali percobaan sebelum melakukan tes yang sebenarnya.
- e. Peserta tes di bagi menjadi 3 kelompok menurut kelasnya.
- f. Teknik pengumpulan datanya peneliti mengambil data peserta tes melalui 3 tahap, tahap pertama kelas IV, tahap kedua kelas V, dan tahap ketiga kelas VI.
- g. Tes keterampilan sepakbola yang diujikan, yaitu : *dribbling*, *short passed*, *throw in* (lemparan ke dalam), *running with the ball* (berlari dengan bola), *heading the ball*, dan *shooting at the ball* (tendangan ke sasaran). Setiap siswa melakukan tes sesuai dengan tata cara pelaksanaan yang ada atau berpedoman dari instrumen (Daral Fauzi, 2009).
- h. Dalam proses pengumpulan data peneliti dibantu oleh beberapa teman.
- i. Sarana dan prasarana penunjang:
  - 1) lapangan sepakbola dan bola sepak
  - 2) corong atau *cone*
  - 3) peluit
  - 4) *stopwatch*
  - 5) meteran
  - 6) *ballpoint* dan kertas formulir tes keterampilan sepakbola
  - 7) kapur/gamping untuk mewarnai garis lapangan

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan dasar

bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik ini dilakukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan dan permasalahan dengan mengacu pada standar keterampilan dasar bermain sepakbola yang ditentukan.

Penilaian tes keterampilan sepakbola usia 10 sampai 12 tahun ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya :

1. Tahap pertama adalah memasukkan hasil tes lapangan ke dalam formulir yang telah disediakan.
2. Tahap kedua adalah menyusun nilai baku, memasukkan nilai yang sudah ada dalam formulir ke dalam T-skor
3. Tahap ketiga adalah hasil nilai baku (T-skor) selanjutnya dicocokkan dengan norma dari masing-masing butir tes, dan dari norma tersebut akan diketahui klasifikasi tingkat keterampilan masing-masing butir tes. Norma-norma yang telah ada yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 2. Norma Penilaian *Test Dribbling*.

No	Klasifikasi	T-Skor
1	Sangat Tinggi	$\geq 66$
2	Tinggi	53-65
3	Sedang	41-52
4	Rendah	28-40
5	Sangat Rendah	$\leq 27$

Tabel 3. Norma Penilaian *Test Short Pass* (Bola Masuk).

<i>Short Pass Test</i>	T-skor <i>Short Pass Test</i>
5	77
4	66
3	55
2	45
1	34

Tabel 4. Norma Penilaian *Test Short Pass* (T-skor Waktu + T-skor Bola Masuk)

No	Klasifikasi	T-Skor
1	Sangat Tinggi	$\geq 124$
2	Tinggi	104-123
3	Sedang	85-103
4	Rendah	65-84
5	Sangat Rendah	$\leq 64$

Tabel 5. Norma Penilaian *Test Throw In*

No	Klasifikasi	T-Skor
1	Sangat Tinggi	$\geq 70$
2	Tinggi	59-69
3	Sedang	47-58
4	Rendah	36-46
5	Sangat Rendah	$\leq 35$

Tabel 6. Norma Penilaian *Test Running*.

No	Klasifikasi	T-Skor
1	Sangat Tinggi	$\geq 57$
2	Tinggi	48-56
3	Sedang	39-47
4	Rendah	30-38
5	Sangat Rendah	$\leq 29$

Tabel 7. Norma Penilaian *Test Heading*.

No	Klasifikasi	T-Skor
1	Sangat Tinggi	$\geq 82$
2	Tinggi	67-81
3	Sedang	52-66
4	Rendah	37-51
5	Sangat Rendah	$\leq 36$

Tabel 8. Norma Penilaian *Test Shooting*.

No	Klasifikasi	T-Skor
1	Sangat Tinggi	$\geq 67$
2	Tinggi	55-66
3	Sedang	44-54
4	Rendah	32-43
5	Sangat Rendah	$\leq 31$

4. Tahap keempat adalah menjumlahkan seluruh nilai T -Skor yang sudah ada untuk menyusun norma keterampilan dasar bermain sepakbola.

Tabel 9. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola.

No	Klasifikasi	T-skor
1	Sangat Tinggi	$\geq 479$
2	Tinggi	401 - 478
3	Sedang	323 - 400
4	Rendah	246 - 322
5	Sangat Rendah	$\leq 245$

5. Tahap kelima adalah setelah diketahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola masing-masing siswa atau peserta tes yang termasuk kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah maka akan dapat ditemukan berapa besar presentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan rumus presentase. Menurut Anas Sudijono (2010: 43) cara menghitung presentase dengan rumus :

$$\text{Presentase hasil} \quad P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:  $P$  : presentase hasil kemampuan

$F$  : frekuensi

$N$  : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lapangan sepakbola Desa Jatipuro Trucuk Klaten yaitu:  $\pm$  50 meter dari SDN 2 Jatipuro Trucuk Klaten.

##### **2. Deskripsi Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung dari bulan Maret 2013 sampai April 2013. Pengambilan data dilakukan selama 3 hari. Pertama hari Senin Tanggal 18 Maret 2013 kelas IV Jam 07.00 – 09.00, kedua hari Selasa Tanggal 19 Maret 2013 kelas V Jam 07.00 – 09.00, dan ketiga hari Rabu Tanggal 20 Maret 2013 kelas VI Jam 07.00 – 10.00.

##### **3. Deskripsi Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten usia 10-12 tahun, yang jumlah siswanya yaitu 33 siswa.

##### **4. Diskripsi Data Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 siswa putra usia 10-12 tahun SD Negeri 2 Jatipuro Tahun Ajaran 2012/2013. Variabel penelitian ini adalah Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas Tahun Ajaran 2012/2013 dibuat berdasarkan data dari Daral Fauzi (2009) yaitu: tes *dribbling*, *short passed*, *throw in* (lemparan ke dalam), *running with the ball* (berlari dengan bola), *heading the ball*, dan *shooting at the ball* (tendangan ke sasaran). Dari

keenam butir tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan hasil penelitian menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Kelas Atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 sebagai berikut:

Tabel 10. Ringkasan Data Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

Keterangan	Siswa Putra
Nilai Tertinggi	436
Nilai Terendah	221
<i>Mean</i>	328,121
<i>Standar Deviasi</i>	54,499

Hasil Data keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 adalah menghasilkan nilai tertinggi 436, nilai terendah 221, *mean* 328,12, dan *standar deviasi* 54,499 (lampiran 7).

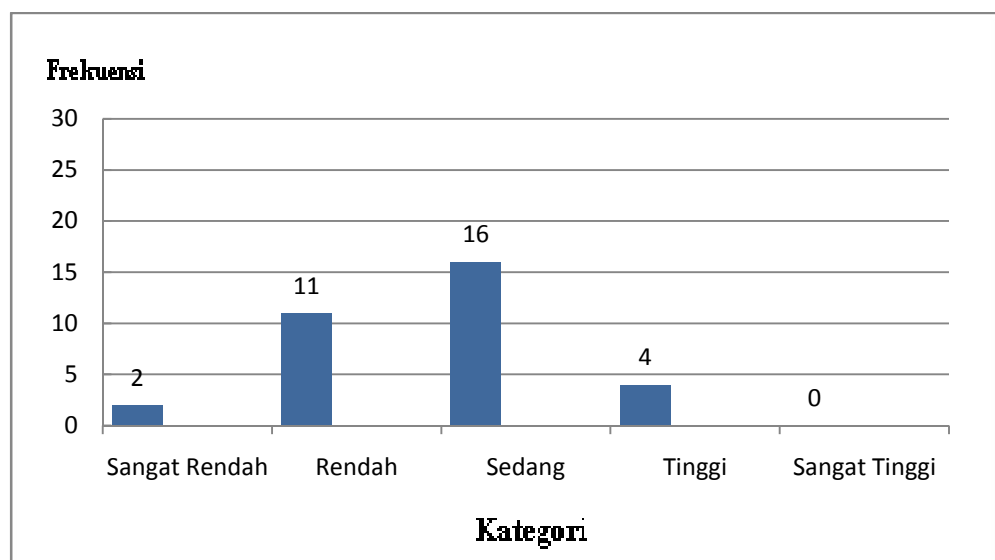
Adapun Hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten Tahun Ajaran 2012/2013 sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 479$	Sangat Tinggi	0	0 %
2	401 - 478	Tinggi	4	12,12 %
3	323 - 400	Sedang	16	48,48 %
4	246 - 322	Rendah	11	33,33 %
5	$\leq 245$	Sangat Rendah	2	6,06 %
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil keterampilan Dasar bermain sepakbola kelas atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa atau 0 %, kategori tinggi sebanyak 4 siswa atau 12,12 %, kategori sedang sebanyak 16 siswa atau 48,48 %, kategori rendah sebanyak 11 siswa atau 33,33 %, dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa atau 6,06 %.

Dari keterangan di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang tes keterampilan dasar bermain sepakbola

Setelah hasil keterampilan dasar bermain sepakbola siswa kelas atas diketahui berikut disajikan deskripsi data pada masing- masing butir tes:

**a. *Dribbling***

Tabel 12. Ringkasan data tes *dribbling*

Keterangan	Siswa Putra
Nilai Tertinggi	62
Nilai Terendah	41
<i>Mean</i>	54,364
<i>Standar Deviasi</i>	5,544

Hasil data tes *dribbling* siswa putra SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten adalah sebagai berikut: menghasilkan nilai tertinggi 62, nilai terendah 41, *mean* 54,364, dan *standar deviasi* 5,544. (lampiran 7).

Analisis hasil tes *dribbling* berdasarkan kategori adalah sebagai berikut:

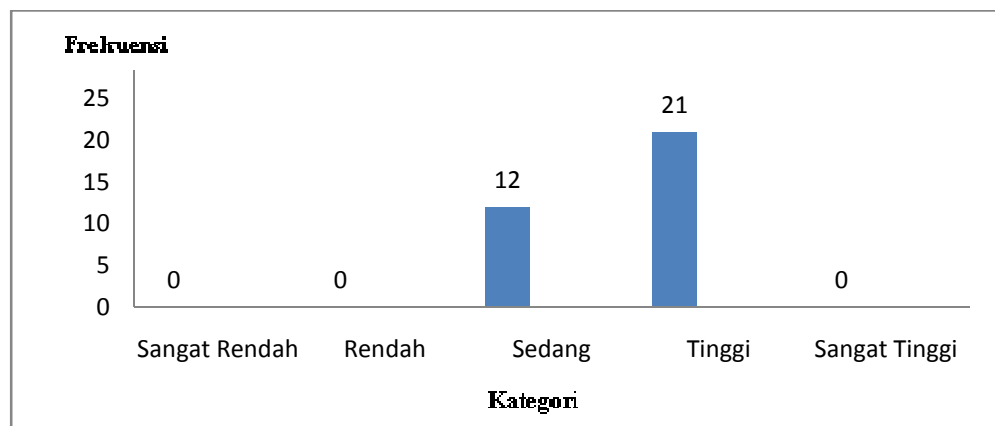
Tabel 13. Hasil tes *dribbling*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 66$	Sangat Tinggi	0	0 %
2	53 – 65	Tinggi	21	63,64 %
3	41 – 52	Sedang	12	36,36 %
4	28 – 40	Rendah	0	0 %
5	$\leq 27$	Sangat Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil tes *dribbling* yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa atau 0 %, kategori tinggi sebanyak 21 siswa atau 63,64 %, kategori sedang sebanyak 12 siswa atau 36,36 %, kategori

rendah sebanyak 0 siswa atau 0 %, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0 %.

Dari keterangan di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram batang tes *dribbling*.

#### b. *Short Passed ( Passing Bawah)*

Tabel 14. Ringkasan data tes *short passed*

Keterangan	Siswa Putra
Nilai Tertinggi	127
Nilai Terendah	25
<i>Mean</i>	87,42
<i>Standar Deviasi</i>	24,51

Hasil data tes *short passed* siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten adalah sebagai berikut: menghasilkan nilai tertinggi 127, nilai terendah 25, *mean* 87,42, dan *standar deviasi* 24,51. (lampiran 7).

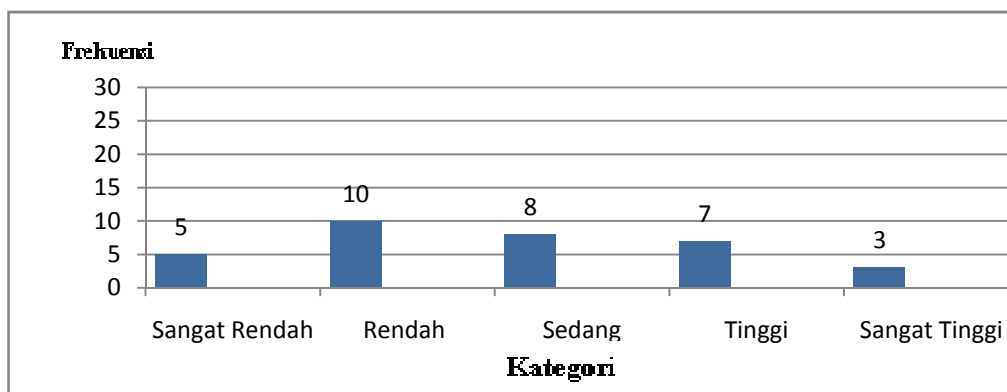
Analisis hasil tes *short passed* berdasarkan kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil *short passed* (*Passing Bawah*)

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 124$	Sangat Tinggi	3	9,10 %
2	104 - 123	Tinggi	7	21,21 %
3	85 - 103	Sedang	8	24,24 %
4	65 - 84	Rendah	10	30,30 %
5	$\leq 64$	Sangat Rendah	5	15,15 %
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil tes *short passed* yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa atau 9,10 %, kategori tinggi sebanyak 7 siswa atau 21,21 %, kategori sedang sebanyak 8 siswa atau 24,24 %, kategori rendah sebanyak 10 siswa atau 30,30 %, dan kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa atau 15,15 %.

Dari keterangan di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram batang tes *short passed* (*Passing Bawah*)

**c. *Throw in* (Lemparan Kedalam)**

Tabel 16. Ringkasan data tes *throw in*

Keterangan	Siswa Putra
Nilai Tertinggi	69
Nilai Terendah	33
Mean	44,33
Standar Deviasi	10,11

Hasil data tes *throw in* siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten adalah sebagai berikut: menghasilkan nilai tertinggi 69, nilai terendah 33, *mean* 44,33, dan *standar deviasi* 10,11. (lampiran 7).

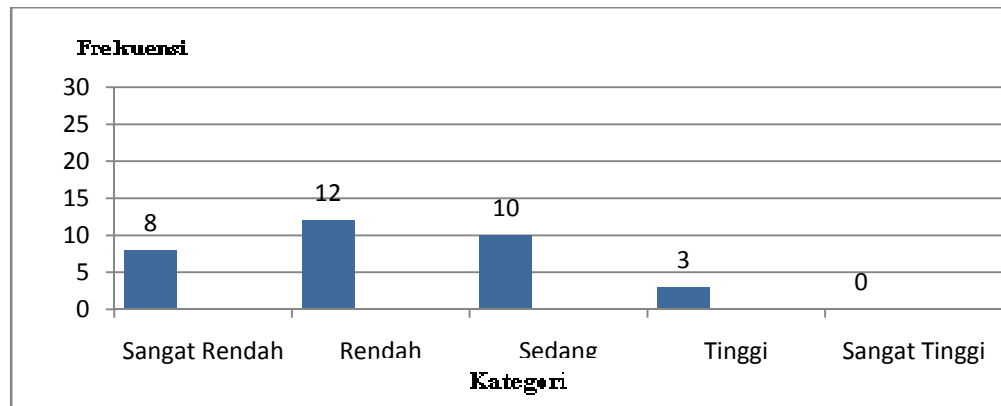
Analisis hasil tes *throw in* berdasarkan kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil tes *throw in* (lemparan kedalam)

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 70$	Sangat Tinggi	0	0 %
2	59 – 69	Tinggi	3	9,10 %
3	47 - 58	Sedang	10	30,30 %
4	36 - 46	Rendah	12	36,36 %
5	$\leq 35$	Sangat Rendah	8	24,24 %
Jumlah			33	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil tes *throw in* yang masuk ke dalam kategori Sangat tinggi sebanyak 0 siswa atau 0 %, kategori tinggi sebanyak 3 siswa atau 9,10 %, kategori sedang sebanyak 10 siswa atau 30,30 %, kategori rendah sebanyak 12 siswa atau 36,36 %, dan kategori sangat rendah sebanyak 8 siswa atau 24,24 %.

Dari keterangan di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram batang tes *throw in* (Lemparan Kedalam)

**d. *Running with the ball* ( Berlari dengan bola )**

Tabel 18. Ringkasan data tes *running with the ball*

Keterangan	Siswa Putra
Nilai Tertinggi	57
Nilai Terendah	45
Mean	51,576
Standar Deviasi	3,9452

Hasil data tes *running with the ball* siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten adalah sebagai berikut: menghasilkan nilai tertinggi 57, nilai terendah 46, *mean* 51,576, dan *standar deviasi* 3,945. (lampiran 7).

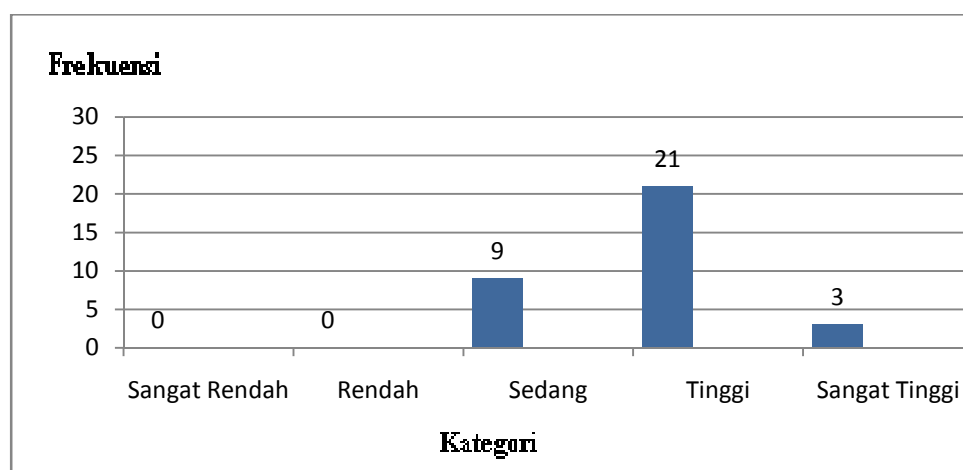
Analisis hasil *running with the ball* berdasarkan kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil tes *running with the ball*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 57$	Sangat Tinggi	3	9,09 %
2	48 - 56	Tinggi	21	63,64 %
3	39 - 47	Sedang	9	27,27 %
4	30 - 38	Rendah	0	0 %
5	$\leq 29$	Sangat Rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil tes *running with the ball* yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa atau 9,09 %, kategori tinggi sebanyak 21 siswa atau 63,64 %, kategori sedang sebanyak 9 siswa atau 27,27 %, kategori rendah sebanyak 0 siswa atau 0 %, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0 %.

Dari keterangan di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram batang tes *running with the ball*

e. *Heading the ball*

Tabel 20. Ringkasan data tes *heading the ball*

Keterangan	Siswa Putra
Nilai Tertinggi	70
Nilai Terendah	31
Mean	46,06
Standar Deviasi	9,604

Hasil data tes *heading the ball* siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten adalah sebagai berikut: menghasilkan nilai tertinggi 70, nilai terendah 31, *mean* 46,06, dan *standar deviasi* 9,604. (lampiran 7).

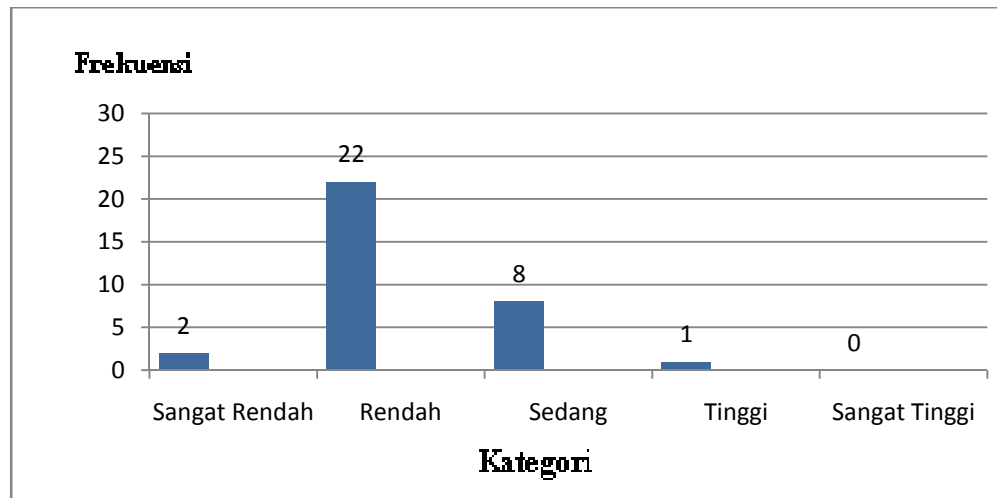
Analisis hasil tes *heading the ball* berdasarkan kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil tes *heading the ball*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 82$	Sangat Tinggi	0	0 %
2	67 - 81	Tinggi	1	3,03 %
3	52 - 66	Sedang	8	24,24 %
4	37 - 51	Rendah	22	66,67 %
5	$\leq 36$	Sangat Rendah	2	6,06 %
Jumlah			33	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil tes *heading the ball* yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa atau 0 %, kategori tinggi sebanyak 1 siswa atau 3,03 %, kategori sedang sebanyak 8 siswa atau 24,24 %, kategori rendah sebanyak 22 siswa atau 66,67 %, dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa atau 6,06 %.

Dari keterangan di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram batang tes *heading the ball*

**f. Shooting at the ball (Menendang bola ke sasaran)**

Tabel 22. Ringkasan data tes *shooting at the ball*

Keterangan	Siswa Putra
Nilai Tertinggi	66
Nilai Terendah	21
<i>Mean</i>	44,303
<i>Standar Deviasi</i>	12,187

Hasil data tes *shooting at the ball* siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten adalah sebagai berikut: menghasilkan nilai tertinggi 66, nilai terendah 21, *mean* 44,303, dan *standar deviasi* 12,187. (lampiran 7).

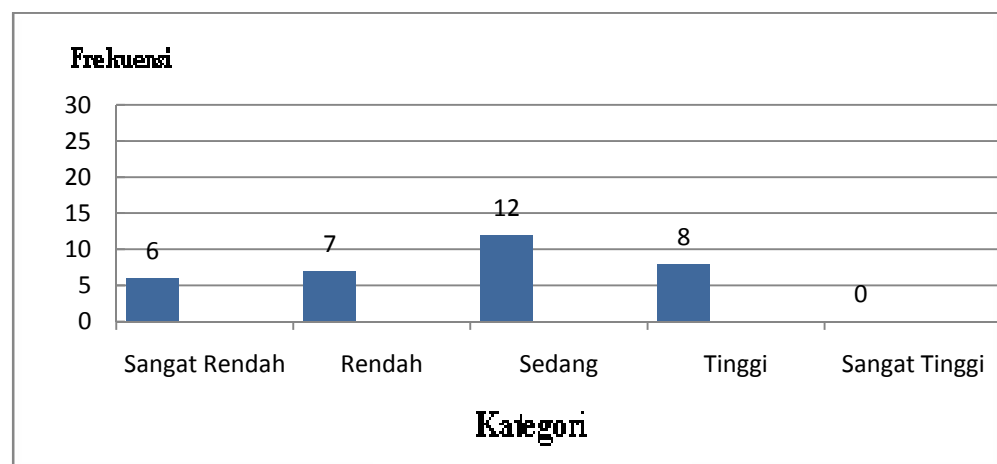
Analisis hasil tes *shooting at the ball* berdasarkan kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil tes *shooting at the ball*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 67$	Sangat Tinggi	0	0 %
2	55 - 66	Tinggi	8	24,24 %
3	44 - 54	Sedang	12	36,36 %
4	32 - 43	Rendah	7	21,21 %
5	$\leq 31$	Sangat Rendah	6	18,18 %
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil tes *shooting at the ball* yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa atau 0 %, kategori tinggi sebanyak 8 siswa atau 24,24 %, kategori sedang sebanyak 12 siswa atau 36,36 %, kategori rendah sebanyak 7 siswa atau 21,21 %, dan kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa atau 18,18 %.

Dari keterangan di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang *Shooting At The Ball*  
(Menendang bola ke sasaran)

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri 2 Jatipuro Trucuk Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2012/2013” menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang kategori sangat tinggi, atau 0 %, kategori tinggi sebanyak 4 siswa atau 12,12 %, kategori sedang sebanyak 16 siswa atau 48,48 %, kategori rendah sebanyak 11 siswa atau 33,33 %, dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa atau 6,06 %.

Melihat hasil penelitian tes di atas, maka tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri 2 Jatipuro termasuk ke dalam kategori sedang yaitu 16 siswa dengan prosentase 48,48 % . Adanya hasil tes keterampilan yang menunjukkan hasil sedang dikarenakan ada beberapa faktor sebagai berikut:

### **1. Siswa**

Siswa adalah subjek belajar, pencapaian proses pembelajaran sangat tergantung pada siswa. Motivasi siswa sangat penting untuk menentukan hasil dari pembelajaran Pendidikan Jasmani. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani pemahaman dan keaktifan siswa sangat berpengaruh. Siswa punya motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran penjas akan lebih baik untuk memahami apa yang telah diajarkan dari pada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

## 2. Guru

Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menguasai materi saja melainkan juga harus menjadi motivator dan contoh yang baik bagi siswanya. Karena keberhasilan pembelajaran juga tergantung pada keberhasilan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

## 3. Waktu pertemuan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran materi sepakbola di SD Negeri 2 Jatipuro mempunyai alokasi waktu 4x35 menit dengan jumlah pertemuan 2x dalam 1 semester. Dengan hal tersebut membuat materi sepakbola yang diberikan oleh guru belum sepenuhnya bisa dipahami dan dikuasai oleh siswa. Hanya siswa yang mengikuti Sekolah Sepakbola (SSB) atau yang memiliki klub sepakbola yang mudah memahami materi sepakbola yang diberikan.

## 4. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas atau alat penunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sarpras dalam pembelajaran penjas di sekolah merupakan hal yang penting. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana penjas maka pembelajaran tidak bisa berjalan sesuai yang diharapkan oleh guru. Adapun sarana dan prasarana olahraga di SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten mempunyai kekurangan khususnya sepakbola diantaranya: Bola yang digunakan untuk pembelajaran kurang memadai, karena hanya memiliki 2 bola yang layak untuk pembelajaran materi sepakbola. Kemudian lapangan sepakbola, SD Negeri 2 Jatipuro tidak memiliki lapangan sendiri sehingga pembelajaran sepakbola dilaksanakan di lapangan Desa Jatipuro sekitar 50 meter

dari sekolah. Adapun kondisi lapangan sangat buruk tidak rata dan keras sehingga pembelajaran tidak berjalan secara maksimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil tes keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang kategori sangat tinggi, atau 0 %, kategori tinggi 12,12 %, kategori sedang 48,48 %, kategori rendah 33,33 %, dan kategori sangat rendah 6,06 %.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian tentunya memiliki konsekuensi implikasi terhadap perkembangan olahraga yang erat hubungannya terhadap masalah ini. Maka dapat diidentifikasi bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola merupakan unsur pokok yang terdapat dalam permainan sepakbola terlepas dari kondisi fisik siswa, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi SD Negeri 2 Jatipuro penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan gagasan baru dan memperbaiki penyelenggaraan proses belajar mengajar serta mengetahui pentingnya sarana dan prasarana penjas untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal.
2. Bagi guru, dapat digunakan suatu pengajaran yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi siswa, sebagai masukan dalam belajar sepakbola yang dapat menambah wawasan siswa mengenai keterampilan sepakbola, dan menambah motivasi

siswa untuk mengikuti pembelajaran secara sungguh-sungguh bukan hanya rasa senang bermain sepakbola.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Walaupun dalam penelitian ini telah berhasil mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola putra kelas atas SD Negeri 2 Jatipuro, bukan berarti penulis tidak luput dari keterbatasan yang ada. Adapun keterbatasan tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada saat pengambilan data tampak beberapa siswa tidak sungguh-sungguh dalam melakukan tes, meskipun telah diberikan motivasi tetap saja terdapat beberapa siswa yang tidak sungguh-sungguh sehingga kurang memaksimalkan tenaganya.
2. Pada saat pengambilan data kondisi lapangan becek sehingga ada sebagian siswa yang tidak bisa menjaga keseimbangan tubuhnya (terpleset).
3. Peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap seluruh subjek ketika melakukan tes sehingga kondisi dan postur tubuh semua subjek dianggap sama.
4. Tidak adanya pemantauan lebih lanjut setelah penelitian, sehingga efek yang ditimbulkan hanya bersifat sementara.

### **D. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan diantaranya:

1. Bagi Sekolah
  - a. Diharapkan bagi pihak sekolah untuk memperbaiki atau melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang Pembelajaran Jasmani agar lebih optimal.

- b. Diharapkan lebih dapat mengoptimalkan jam pelajaran olahraga agar jam pelajaran yang relatif singkat tersebut dapat memberikan manfaat yang maksimal.
- c. Diharapkan sekolah mengadakan ekstrakurikuler sepakbola supaya siswa dapat lebih memahami tentang permainan sepakbola.

2. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbolanya dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, atau mengikuti sekolah sepakbola yang ada di sekitarnya.
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang berbagai keterampilan dasar sepakbola.

3. Bagi Guru

Diharapkan adanya pembenahan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih termotivasi dan senang dalam belajar keterampilan dasar bermain sepakbola.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai inspirasi dan bahan acuan terutama penelitian yang berkaitan dengan keterampilan dasar sepakbola.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifudin dan Muhadi. (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Depdikbud: Dirjendikti.
- Amung Ma'mum dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Depdiknas.
- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Jakarta: Human Kinetics.
- Daral Fauzi. (2009). *Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional.
- Fitri Hermawan Nurdiah. (2010). *Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Pandak. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Diktat.
- Endang Rini Sukamti. (2007). *Perkembangan Motorik (diktat)*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Muhajir. (2006). *Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktek Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rusli Iutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori Dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Sampurna Legawa. (2011). *Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VI SD N Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Mengajar Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: IKIP.
- Soedjono. (1984). *Sepakbola Taktik Dan Kerja Sama*. Yogyakarta: PT BP Kedaualatan Rakyat.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Depdikbud: Dirjendikti.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukintaka. (1983). *Permainan Dan Metodik*: Depdikbud.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*.  
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Yanuar Kiram. (1992). *Belajar motorik*. Jakarta. Dirjendikti.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kartu Bimbingan

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Dedi Kurniawan  
NIM : 11601247175  
Program Studi : PK5 Pendidikan Jasmani  
Jurusan : POP  
Pembimbing : Yudianto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	04-02-2013	Kontak berbagai masalah	JR
2.	11-02-2013	Identifikasi masalah dan manfaat penelitian	JR
3.	20-02-2013	Penyusunan pustaka & kerangka berpikir	JR
4.	25-02-2013	Struktur penelitian	JR
5.	11-03-2013	Pengumpulan data	JR
6.	14-03-2013	Data penelitian	JR
7.	18-03-2013	Analisis data, dan serkripsi data penelitian	JR
8.	21-03-2013	Hasil penelitian	JR
9.	25-03-2013	Pembahasan dan kesimpulan	JR
10.	27-03-2013	Revisi pustaka	JR
11.	08-04-2013	Lampiran - Lampiran	JR

Mengetahui Koordinator  
Prodi PGSD Penjas

Sriawan, M.Kes.  
NIP 19580830 198703 1 003

## Lampiran 2. Ijin Penelitian

### LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

“TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTRA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR NEGERI 2 JATIPURO TRUCUK KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013.”

NAMA : Dedi Kurniawan  
NIM : 11601247175  
Prodi : PKS S-1 Pendidikan Jasmani

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti

Ketua Prodi PGSD Penjas



Sriawan, M.Kes.  
NIP. 19580830 198703 1 003

Yogyakarta, ...11 Maret 2013...  
Dosen Pembimbing



Yudanto, M.Pd.  
NIP. 19810702 200501 1 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutyem, S.Si.  
NIP. 197620422 199001 1 001

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Kolombo No. 1  
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Dedi Kurniawan  
Nomor Mahasiswa : 11601247175  
Program Studi : PKS S-1 Pendidikan Jasmani  
Judul Skripsi : "TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN  
SEPAK BOLA SISWA PUTRA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR  
NEGERI 2 JATIPURO TRUCUK KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013"

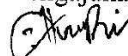
Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : MARET s/d APRIL  
Tempat / objek : SD N 2 JATIPURO TRUCUK KLATEN

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Maret 2013.....

Yang mengajukan,



Dedi Kurniawan

NIM. 11601247175

Mengetahui :

Ketua Prodi PGSD Penjas



Sriawan, M. Kes

NIP. 19580830.198703.1.003

Dosen Pembimbing,



Yudanto, M. Pd.

NIP. 19810702.200501.1.001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 55 /UN.34.16/PP/2013  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Maret 2013

Yth. : UPTD Dikpora  
Kec. Trucuk, Kab. Klaten  
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dedi Kurniawan  
NIM : 11601247175  
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Maret s/d April 2013  
Tempat/Obyek : SD Negeri 2 Jatipuro, Trucuk, Klaten.  
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri 2 Jatipuro, Trucuk, Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Jatipuro
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.





PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PENDIDIKAN  
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN  
KECAMATAN TRUCUK

Alamat : Jambon, Sabranglor, Trucuk, Klaten (57467)

Nomor : 070/096 /11.24  
Klasifikasi : Segera  
Lampiran : ---  
Perihal : **Pemberian Izin Penelitian**

Trucuk, 14 Maret 2013

Kepada Yth. :  
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
di-

**YOGYAKARTA**

Menindaklanjuti Dekan Dekan Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta, Nomor : 55/UN.34.16/PP/2013, tanggal 13 Maret 2013, Perihal : Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini diberitahukan bahwa kami memberikan Izin Penelitian untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

- Nama : **DEDI KURNIAWAN**
- NIM : 116012471754
- Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)

Penelitian dilaksanakan pada :


- Waktu : 18 – 20 Maret 2013
- Tempat / Obyek : SD Negeri 2 Jatipuro,  
UPTD Pendidikan Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

**Dengan ketentuan :**

Hasil Penelitian agar dilaporkan kepada :

1. Kepala SD Negeri 2 Jatipuro.
2. Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Trucuk.

Demikian untuk mendapatkan perhatian dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

  
**ARIS YULIANTO, S.Pd., M.M.**  
Pembina  
NIP. 19600713 198304 1 005

**TEMBUSAN :** Disampaikan kepada Yth. :

- ✓ 1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten;
- ✓ 2. Kepala SD Negeri 2 Jatipuro;
3. Yang bersangkutan; (Sdr. DEDI KURNIAWAAN)
4. Pertinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN**  
**KECAMATAN TRUCUK**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 2 JATIPURO**

Alamat : Sumyang, Jatipuro, Trucuk, Klaten (57467)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 01/SD.28/VII/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SAMENTO  
NIP : 19621222 198304 1 004  
Pangkat / Gol : Pembina, VI / A  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : **DEDI KURNIAWAN**  
NIM : 11601247175  
PRODI : PGSD PENJAS / POR  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian tugas akhir di SD Negeri 2 Jatipuro Trucuk Klaten dari tanggal 18-20 Maret 2013 dengan Judul **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTRA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR NEGERI 2 JATIPURO, TRUCUK, KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013.**


Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 25 Maret 2013  
Kepala SDN 2 Jatipuro



Drs. SAMENTO  
NIP. 19621222 198304 1 004

### Lampiran 3. Sertifikat Kalibrasi/Peneraan

		<b>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</b> <b>DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH</b> <b>BALAI METROLOGI</b> Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062	
		<b>SERTIFIKAT PENERAAN</b> VERIFICATION CERTIFICATE Nomor : 1051 / UP - 90 / III / 2013 Number	
<b>ALAT</b> Equipment		No. Order : 003188 Diterima tgl : 10 Maret 2013	
Nama : Ban Ukur Name Kapasitas : 30 meter Capacity Daya Baca : 2 mm Readability		Tipe/Model : Type/Model Nomor Seri : Serial number Merek/Buatan : Trade Mark / Manufaktur	
<b>PEMILIK</b> Owner		Nama : Dedi Kurniawan Name Alamat : Paingan Timbulharjo Depok Sleman Address	
<b>METODE, STANDART, TELUSURAN</b> Method, Standard, Traceability		Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010 Method Standard : Komparator 10 m Standard Telusuran : Ke Satuan SI melalui LK-045-IDN Traceability	
<b>TANGGAL TERA ULANG</b> Date of Verification		: 10 Maret 2013	
<b>LOKASI TERA ULANG</b> Location of Verification		: Balai Metrologi Yogyakarta	
<b>KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG</b> Environment condition of Verification		: Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%	
<b>HASIL TERA ULANG</b> Result of verification		: <b>DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2013</b>	
<b>DITERA ULANG KEMBALI</b> Reverification		: 10 Maret 2014	
Halaman 1 dari 2 Halaman		FBM.22-01.T	

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

**LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN**  
**ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE**

**I. DATA PENERAAN**  
*Verification data*

1. Referensi : -

2. Ditera ulang oleh : E Budi Satoto NIP. 19621026 198401 1 002  
*Verified by*

**II. HASIL**  
*Result*

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.000,0
0 - 2.000	2.000,2
0 - 3.000	3.000,4

Penera



E Budi Satoto  
NIP.19621026 198401 1 002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

# BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

## SERTIFIKAT KALIBRASI

CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 1048 / MET / SW - 25 / III / 2012

Number

No. Order : 003189

Diterima tgl : 10 Maret 2013

### ALAT

Equipment

Nama : Stopwatch

Name

Kapasitas : 9 jam

Capacity

Daya Baca : 0,01 detik

Readability

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Trade Mark/Manufaktur

: Standman

### PEMILIK

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

: Hendra Puspita

: RT1 / RW I Kalijambe Bener Purworejo

### METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standar

Standard

Telusuran

Traceability

: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument

: Casio HS-80TW.IDF

: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

### TANGGAL DIKALIBRASI

Date of Calibrated

: 10 Maret 2013

### LOKASI KALIBRASI

Location of calibration

: Balai Metrologi Yogyakarta

### KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

Environment condition of calibration

: Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%

### HASIL

Result

: Lihat sebaliknya

Yogyakarta, 10 Maret 2013



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

**LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI**  
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

**I. DATA KALIBRASI**

*Calibration data*


1. Referensi : Hendra Puspita
2. Dikalibrasi oleh : E Budi Satoto,SH NIP. 19621026 198401 1 002  
*Calibrated by*

**II. HASIL KALIBRASI**

*Result of Calibration*

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"01
00,10'00"00	00,10'00"00
00,15'00"00	00,15'00"00
00,30'00"00	00,30'00"00
01,00'00"00	00,59'00"02

Penera



E Budi Satoto,SH

NIP. 19621026 198401 1 002

## Lampiran 4. Instrumen Penelitian

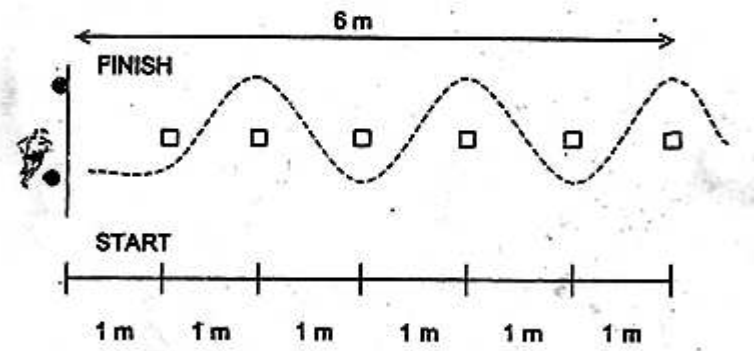
### 1. *Dribbling*

#### a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam *mendribbel* bola.

#### b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang 6 meter, jarak antara satu rintangan dengan rintangan berikut 1 meter.



Gambar 2. Bentuk lapangan tes *dribbling*  
(Daral Fauzi, 2009: 9)

#### c. Cara pelaksanaanya

Peserta tes berdiri di belakang garis *start* dengan sebuah bola di garis *start*. Pada aba-aba “ya” peserta tes *mendribbel* bola secepat mungkin melewati semua rintangan sampai garis *finish*. Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.

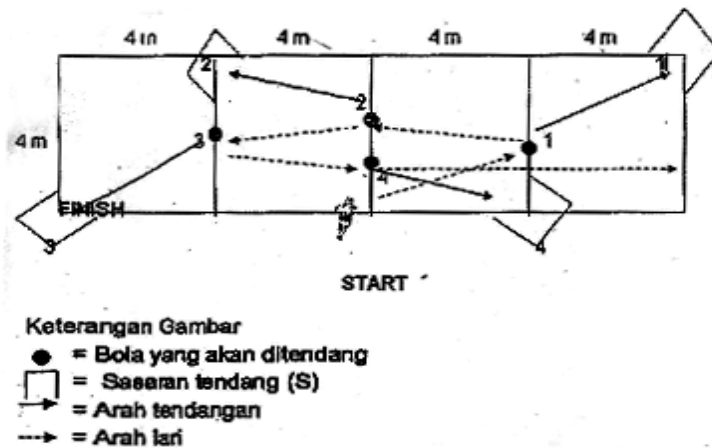
## 2. *Short passed*

### a. Tujuan

Untuk mengetahui keterampilan peserta tes dalam melakukan *passing* secara tepat dan cepat.

### b. Bentuk dan Ukuran lapangan

Panjang 16 meter, lebar 4 meter.



Gambar 3. Bentuk lapangan tes *short passed*  
(Daral Fauzi, 2009: 10)

### c. Pelaksanaan

Peserta tes berada dibelakang garis *start*, pada aba-aba “ya” peserta tes lari ke arah bola 1 dan menendang ke sasaran 1, selanjutnya lari menuju bola 2 dan menendang ke sasaran 2, selanjutnya lari menuju bola 3 dan menendang ke sasaran 3, selanjutnya lari menuju bola 4 menendang ke sasaran 4, dan akhirnya lari menuju garis *finish*.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran

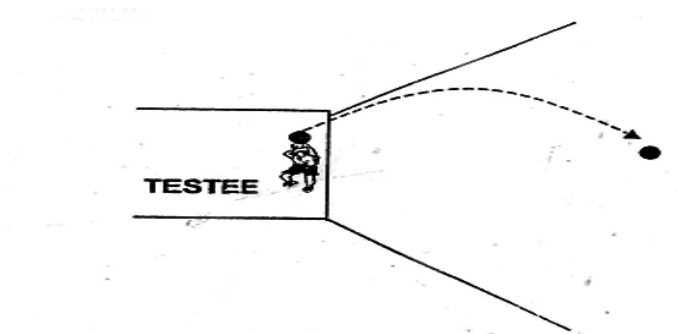
**3. *Throw in* (lemparan ke dalam)**

a. Tujuan

Untuk mengetahui keterampilan peserta tes dalam melempar bola.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya diperlukan sebuah garis batas.



Gambar 4. Tes *throw in* (Daral Fauzi, 2009: 11)

c. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berada dibelakang garis batas dengan memegang sebuah bola.
- 2) Pada aba-aba “ya” peserta tes melempar bola sekuat-kuatnya ke sasaran dengan ketentuan:

Bola harus dilempar dengan kedua tangan, gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala selanjutnya menuju sasaran melewati atas kepala, saat melempar tidak boleh melewati garis batas , dan saat melempar keadaan kaki tidak boleh terangkat.

3) Lemparan dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.

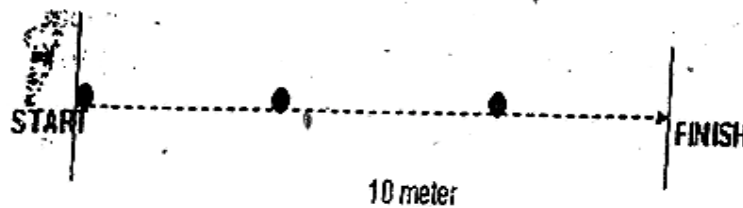
#### 4. *Running with the ball* (berlari dengan bola)

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan sentuhan kaki terhadap bola dengan kecepatan waktu.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 10 meter



Gambar 5. Tes *running with the ball*  
(Daral Fauzi, 2009: 13)

c. Cara pelaksanaan

- 1) Pelaksana tes berada di garis *finish* dengan perlengkapan *stopwatch*, peluit, dan alat pencatat.
- 2) Peserta tes berada pada 50 cm dari garis *start* dengan menghadap bola, *start* dibunyikan maka peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai garis *finish*.
- 3) Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola tiga kali, maka harus dilakukan tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh bola 3 kali.

e. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.

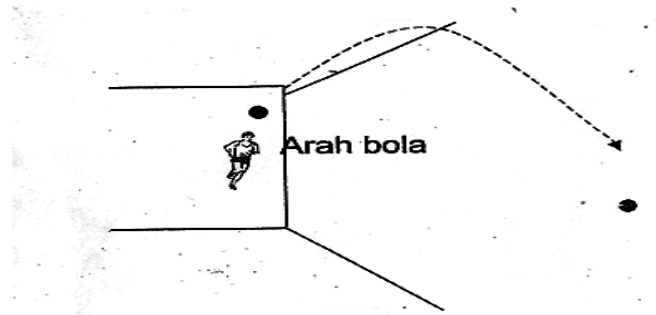
**5. Heading the ball**

a. Tujuan

Untuk mengukur kekuatan otot leher pada saat melakukan sundulan bola.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya diperlukan garis batas.



Gambar 6. Tes heading the ball  
(Daral Fauzi, 2009: 14)

c. Cara pelaksanaan

- 1) Pelaksana tes berada dihadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan disundul oleh peserta tes.
- 2) Peserta tes berada pada garis start dengan memegang sebuah bola.
- 3) Peserta tes melambungkan bola ke atas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun dan disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.
- 4) Pelaksana tes menuju jatuhnya bola untuk memberikan tanda dan melakukan pengukuran langsung.
- 5) Sundulan ini dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan.

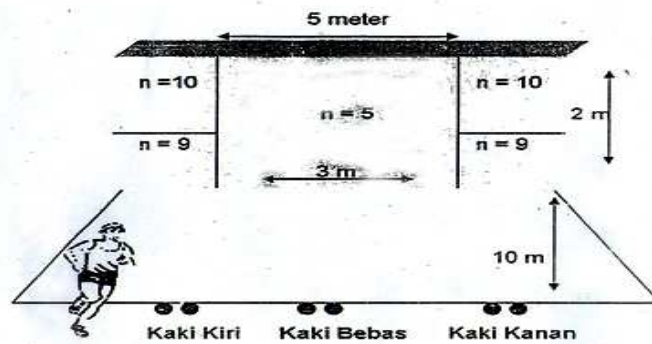
**6. *Shooting at the ball* (tendangan ke sasaran)**

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan ketepatan menembak bola.

b. Bentuk dan ukuran lapangan.

Lapangan sepakbola yang memiliki tembok untuk sasaran tendangan berukuran panjang 5 meter x 2 meter (gawang sepakbola yang dibatasi dengan tali sesuai dengan nilai sasaran)



Gambar 7. Tes *shooting at the goal*  
(Daral Fauzi, 2009: 16)

c. Pelaksanaan

- 1) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2bola berada di kanan, 2 bola di kiri dan 2 bola berada di tengah.
- 2) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang ke arah gawang.
- 3) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri, 2 kali dengan kaki kanan, dan 2 kali dengan kaki yang disukai.

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

## Lampiran 5. T-skor Penelitian

### Tes Dribbling

Dribbling tes	T-Skor Dribbling tes	Dribbling Tes	T-Skor Dribbling Tes
6.30	78	18.40	41
6.60	77	18.81	40
7.40	75	19.13	39
7.73	74	19.28	38
8.10	73	19.57	37
9.40	69	20.57	50
9.53	68	20.74	49
9.70	67	20.92	48
10.24	66	21.13	47
10.89	64	21.30	46
11.70	62	21.50	45
11.78	60	21.70	44
12.30	60	21.81	43
12.60	59	22.00	42
12.90	58	22.20	41
13.31	57	22.42	40
13.64	56	22.47	39
13.94	55	22.70	38
14.25	54	23.03	37
14.60	53	23.20	36
14.93	52	23.40	35
15.28	51	23.59	34
15.58	50	23.60	33
15.90	49	23.80	32
16.22	48	24.09	31
16.54	47	24.20	30
16.87	46	24.40	29
17.15	45	24.60	28
17.50	44	25.20	25
17.80	43	25.70	22
17.87	42	26.10	20
		29.78	1

Tes Short Pass

Short Pass Test	T- Skor Short Pass Test	Short Pass Test	T- Skor Short Pass Test
3.00	90	11.30	46
4.00	84	11.50	45
7.09	68	11.70	44
7.32	67	11.81	43
7.69	65	12.00	42
7.89	64	12.20	41
8.11	63	12.42	40
8.30	62	12.47	39
8.46	61	12.70	38
8.68	60	13.03	37
8.81	59	13.20	36
9.06	58	13.40	35
9.21	57	13.59	34
9.44	56	13.60	33
9.62	55	13.80	32
9.80	54	14.09	31
10.00	53	14.20	30
10.15	52	14.40	29
10.38	51	14.60	28
10.57	50	15.20	25
10.74	49	15.70	22
10.92	48	16.10	20
11.13	47	16.78	1

Test Short Pass ( Bola Masuk )

Short Pass Test	T-Skor Pass Test
5	77
4	66
3	55
2	45
1	34

Test Throw in

THROW IN TES	T- SKOR THROW IN TES	THROW IN TES	T- SKOR THROW IN TES
17.00	78	10.10	52
15.50	72	9.80	51
15.25	71	9.50	50
15.00	70	9.30	49
14.68	69	9.00	48
14.40	68	8.70	47
14.10	67	8.50	46
14.00	66	8.20	45
13.51	65	7.90	44
13.50	64	7.65	43
13.00	63	7.30	42
12.80	62	7.05	41
12.50	61	6.80	40
12.10	60	6.65	39
12.00	59	6.27	38
11.75	58	6.10	37
11.40	57	5.85	36
11.10	56	5.24	35
10.91	55	4.16	33
10.60	54	3.50	27
10.30	53		

# Tes Running

RUNNING TES	T- SKOR RUNNING TES	RUNNING TES	T- SKOR RUNNING TES
2.01	63	4.69	46
2.19	62	4.86	45
2.35	61	4.89	44
2.51	60	5.10	43
2.68	59	5.31	42
2.84	58	5.44	41
2.97	57	5.50	40
3.15	56	5.70	39
3.30	55	6.12	36
3.44	54	6.40	35
3.62	53	6.50	34
3.75	52	6.80	32
3.92	51	7.20	30
4.06	50	7.50	28
4.22	49	7.60	27
4.40	48	7.90	25
4.55	47	8.30	23

Tes Heading

HEADING TES	T- SKOR HEADING TES	HEADING TES	T- SKOR HEADING TES
12.0	98	4.8	48
10.4	58	4.6	47
10.0	82	4.5	46
8.7	74	4.3	45
8.1	70	4.1	44
8.0	69	4.0	43
7.8	68	3.9	42
7.5	66	3.7	41
7.3	65	3.6	40
7.2	64	3.4	39
7.0	63	3.2	38
6.9	62	3.1	37
6.8	61	2.9	36
6.6	60	2.7	35
6.4	59	2.6	34
6.1	57	2.5	33
6.0	56	2.2	32
5.8	55	2.1	31
5.6	54	2.0	30
5.5	53	1.9	29
5.3	52	1.7	28
5.2	51	1.4	26
5.1	50	1.0	23
4.9	49		

Tes Shooting

SHOOTING TES	T- SKOR SHOOTING TES	SHOOTING TES	T- SKOR SHOOTING TES
49	76	33	53
48	74	32	52
47	73	30	49
46	71	29	48
45	70	28	46
44	69	27	45
43	67	25	42
42	66	24	41
41	64	23	39
39	62	20	35
38	60	19	34
37	59	15	28
35	56	14	27
34	55	13	25
		10	21

## Lampiran 6. Contoh Formulir Penelitian

### FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Muh. bintang Parungkas Umur : 10  
Tanggal Tes : 18 Maret 2013 Tempat Tes : SD N 2 Jati Puro

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	15.70	49	Sedang	
2	SHORT PASS a. Waktu b. Bola Masuk	13.15 3	36 55	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
			Jml 91		
3	THROW IN (Meter)	1) 9.51 2) 8.74 3) 7.43	50	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	3.10	55	Baik	
5	HEADING (Meter)	A. 3.10 B. 4.46 C. 3.60	45	kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 0 4. 5 5. 0 6. 9	34	kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		Jml 19			
Jumlah T-Skor			324	Sedang	Hasil tes keseluruhan

Petugas Tes

.....

### FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Arya Pramudya W.R Umur : 12  
Tanggal Tes : 18 Maret 2013 Tempat Tes : SD N 2 Jati Puro

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	13.45	56	Baik	
2	SHORT PASS c. Waktu d. Bola Masuk	14.25 3	29 55	kurang	Skor nilai waktu + bola masuk
			Jml 84		
3	THROW IN (Meter)	1). 6.70 2). 6.30 3). 5.48	39	kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	3.57	53	Baik	
5	HEADING (Meter)	A. 3.27 B. 1.70 C. 4.51	46	kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	1. 5 2. 0 3. 0 4. 5 5. 9 6. 9	46	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
		Jml 28			
Jumlah T-Skor			324	Sedang	Hasil tes keseluruhan

Petugas Tes

.....

### FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Veri Warsito  
Tanggal Tes : 18 Maret 2013

Umur : 11  
Tempat Tes : SD N 2 Jatipuro

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	13.66	55	Baik	
2	SHORT PASS a. Waktu b. Bola Masuk	12.07 0	37 0	kurang sekali	Skor nilai waktu + bola masuk
			Jml 37		
3	THROW IN (Meter)	1) 4.16 2) 4.35 3) 4.59	33	kurang sekali	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	4.69	46	sedang	
5	HEADING (Meter)	A. 1.20 B. 2.40 C. 3.20	38	kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 0 4. 5 5. 0 6. 5	28	kurang sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
		Jml 15			
Jumlah T-Skor			237	kurang sekali	Hasil tes keseluruhan

Petugas Tes

.....

### FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : rifky Dwi Septian  
Tanggal Tes : 18 Maret 2013

Umur : 11  
Tempat Tes : SD N 2 jati puro

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBLING (Waktu)	15.75	49	sedang	
2	SHORT PASS c. Waktu d. Bola Masuk	12.87 3	37 55	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
			Jml 92		
3	THROW IN (Meter)	1). 4.80 2). 5.57 3). 7.30	42	kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	3.79	51	Baik	
5	HEADING (Meter)	A. 1.36 B. 3.20 C. 2.40	38	kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 9 6. 5	55	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
		Jml 34			
		Jumlah T-Skor			327

Petugas Tes

.....

Lampiran 7. Hasil Data Penelitian

HASIL PENELITIAN

No	Nama	Jenis tes																Jumlah T-Skor	Kategori	
		Dribbling		Short Pass			Throw in				Running		Heading				Shooting			
		Hasil	T-Skor	Hasil		T-Skor	Hasil			T-Skor	Hasil	T-Skor	Hasil			T-Skor	Hasil	T-Skor		
				masuk	Waktu		1	2	3				1	2	3					
1	Risky Agung	16.60	46	1	12.88	71	7.00	7.65	6.50	43	4.50	47	3.21	2.60	2.62	38	30	49	294	Rendah
2	Elpandu F.B	17.90	41	1	14.90	59	3.32	4.66	4.25	33	4.70	45	2.60	2.70	3.44	39	20	35	252	Rendah
3	Bisma Gilang	13.69	55	1	14.50	62	2.49	4.30	4.30	33	4.67	46	3.00	3.54	3.32	39	15	28	263	Rendah
4	Angga Fadli A	11.70	62	2	14.94	70	4.66	4.41	5.48	35	4.69	46	3.20	3.80	2.90	41	20	35	289	Rendah
5	Toni Isnaini	11.63	62	1	14.90	59	4.32	4.21	4.26	33	4.60	46	2.40	1.36	2.30	31	10	21	252	Rendah
6	Marhan Firsa	14.70	52	1	12.88	71	4.20	4.50	4.15	33	3.70	52	3.20	2.90	2.80	38	30	49	295	Rendah
7	Feri Warsito	13.66	55	0	12.87	37	4.16	4.35	4.59	33	4.69	46	1.20	2.40	3.20	38	15	28	237	Sangat Rendah
8	Rifki Dwi S	15.75	49	3	12.87	92	4.80	5.57	7.30	42	3.79	51	1.36	3.20	2.40	38	34	55	327	Sedang
9	Muh. Bintang	15.70	49	3	13.15	91	9.51	8.74	7.43	50	3.18	55	3.10	4.46	3.60	45	19	34	324	Sedang
10	Arya P	13.45	56	3	14.25	84	6.70	6.30	5.48	39	3.57	53	3.27	1.70	4.51	46	28	46	324	Sedang
11	Ipung Catur	12.81	58	2	11.63	89	3.85	5.80	5.90	36	3.30	55	3.80	2.30	3.24	41	29	48	327	Sedang
12	M Damar	12.97	57	2	14.82	70	8.65	7.30	8.59	46	3.84	51	4.10	3.24	5.90	55	34	55	334	Sedang
13	Adip Pradipta	12.74	58	2	11.97	87	7.30	6.20	6.28	42	3.19	55	3.30	4.30	3.92	45	24	41	328	Sedang
14	Karel Hasiolan	14.76	52	0	14.94	25	3.37	3.35	5.85	36	4.69	46	3.20	3.80	3.70	41	10	21	221	Sangat Rendah
15	Narendra Y	16.16	48	2	12.75	82	4.10	4.50	4.30	33	3.66	52	1.80	2.00	2.70	35	15	28	278	Rendah
16	Wisnu Laksono	14.87	52	3	14.94	80	4.70	5.60	5.43	35	3.37	54	2.87	3.60	2.00	40	29	48	309	Rendah
17	Yuwanto N	14.78	52	2	14.4	74	5.85	3.32	1.44	36	4.70	45	1.20	3.60	2.30	40	15	28	275	Rendah
18	Arik Wahyu	14.74	52	4	12.75	103	9.50	8.21	8.30	50	3.47	53	5.20	2.30	5.58	53	24	41	352	Sedang
19	Aditya Teguh W	12.43	59	4	8.90	124	10.90	10.60	11.20	56	2.96	57	5.80	5.15	7.40	65	37	59	420	Tinggi
20	Toha Ariyanto	14.50	53	2	11.78	88	12.08	10.80	12.12	60	3.97	50	3.60	3.10	4.46	45	19	34	330	Sedang
21	Herman Sayoko	11.42	62	2	11.57	89	6.40	7.20	7.13	41	3.18	55	3.30	3.10	4.80	48	28	46	341	Sedang
22	Vendi Yunianto	13.24	57	4	9.21	123	8.20	9.61	9.80	51	3.10	56	3.40	3.80	4.62	47	41	64	398	Sedang
23	Nur Aziz M	13.07	57	3	9.46	110	8.89	9.40	7.82	49	3.13	56	4.40	7.00	5.10	63	33	53	388	Sedang
24	Kuncara Adi S	17.69	43	1	12.88	71	4.70	7.65	5.10	43	4.55	47	2.40	3.21	3.10	38	30	49	291	Rendah
25	Yogi Triwibowo	12.60	59	4	8.65	126	13.20	14.00	12.70	66	3.60	53	3.70	4.50	4.97	49	29	48	401	Tinggi
26	Satria Arbi M	12.21	60	3	10.16	106	8.50	9.10	9.60	50	3.81	51	5.20	2.80	5.50	53	33	53	373	Sedang
27	Aandika	12.33	59	3	9.88	108	9.75	10.00	10.50	53	3.25	55	6.50	6.10	6.23	59	19	34	368	Sedang
28	M Yusuf	13.67	55	3	10.37	106	8.37	8.62	8.84	47	3.75	52	3.30	4.85	5.30	52	34	55	367	Sedang
29	Ikwan Nur Aziz	12.37	59	4	8.44	127	9.30	10.80	10.12	54	3.69	52	2.50	3.77	3.60	41	28	46	379	Sedang
30	Arya Tri P	12.39	59	3	8.85	113	14.33	14.80	14.80	69	2.95	57	7.90	8.20	7.80	70	42	66	436	Baik
31	M Safrizal N	13.34	56	2	10.38	96	4.56	3.40	5.92	36	3.19	55	2.70	4.30	2.20	45	38	60	348	Sedang
32	Bagus Andra T	17.20	44	2	12.87	82	4.80	5.50	7.56	42	3.79	51	1.36	3.20	2.40	38	30	49	306	Kurang
33	Rahmat Bagus P	13.43	56	3	9.47	110	11.80	11.50	8.00	58	2.95	57	4.50	5.47	7.20	64	35	56	401	Baik
	mean		54.364			87.424				44.333		51.576				46.061		44.303	328.1212	
	std dev		5.5442			24.51				10.108		3.9452				9.6045		12.187	54.49986	
	nilai max		62			127				69		57				70		66	436	
	nilai min		41			25				33		45				31		21	221	

## Lampiran 8. Dokumentasi



